

Menumbuhkan Keharmonisan Masyarakat Kelurahan Samalewa Melalui Kerja Bakti dan Tadarrusan

Abdi Nurdenirta¹, Aswatul Fajri², Azka Rijal Assidiqi³, Muhammad Ghiyats Khair⁴, Samsul Fajri⁵

¹ Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

² Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³ Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

⁴ Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

⁵ Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

azkarijal04@gmail.com

ABSTRAK

Zaman yang semakin berkembang menandai pertumbuhan peradaban manusia yang semakin pesat. Dalam kehidupan yang dinamis ini manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak dapat hidup sendiri melainkan memerlukan orang lain dalam berbagai hal seperti bekerja, bergaul, tolong menolong, kerja bakti, keamanan, dan lain-lain. Namun seiring berjalannya waktu budaya gotong royong dan tolong menolong mulai terkikis, seharusnya di era digitalisasi yang semakin canggih ini kita harus lebih bersinergi sehingga mampu menyelesaikan persoalan secara efisien dan efektif. Dalam rangka menggali dan menumbuhkan semangat budaya gotong royong, pada kesempatan ini KKN PPL Terpadu Angkatan XXIII Universitas Negeri Makassar di SMKS Muhammadiyah Bungoro, mencoba bersinergi dengan masyarakat Kelurahan Samalewa melalui gerakan kerja bakti dan tadarrusan dengan harapan mampu membangun harmonisasi dan kerjasama dalam membangun kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Kata kunci: *Kerjasama, Kesejahteraan, Keharmonisan*

ABSTRACT

The growing era marks the rapid growth of human civilization. In this dynamic life, humans as social beings certainly cannot live alone but need other people in various things such as work, socializing, helping, voluntary work, security, and others. However, as time goes by, the culture of mutual cooperation and mutual assistance has begun to erode. In this increasingly sophisticated era of digitalization, we should be more synergistic so that we can solve problems efficiently and effectively. In order to explore and foster the spirit of the culture of mutual cooperation, on this occasion the KKN PPL Terpadu Force XXIII Makassar State University at SMKS Muhammadiyah Bungoro, trying to synergize with the Samalewa Village community through the community service and tadarrusan movement in the hope of being able to build harmonization and cooperation in building a prosperous community life.

Keywords: *Cooperation, well-being, and Harmony*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak akan pernah terlepas dari adanya interaksi sosial dengan sesamanya. Oleh karena itu dalam budaya kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala persoalan. Tentunya dalam setiap aktivitas masyarakat khususnya dalam hal gotong royong dan keagamaan perlu di dukung dengan solidaritas dan sinergitas dari seluruh elemen masyarakat. Sinergitas dan solidaritas yang muncul dalam setiap elemen masyarakat disebabkan dengan adanya persamaan, seperti persamaan kebutuhan, keturunan, dan tempat tinggal. Setiap individu yang satu dengan individu yang lain harus memiliki hubungan kesadaran yang mendalam sehingga menimbulkan rasa solidaritas dalam masyarakat. Sikap gotong royong dan harmonisasi keagamaan yang dilakukan masyarakat dalam kehidupannya memiliki manfaat yang sangat penting karena dengan adanya gotong royong dan harmonisasi keagamaan segala pekerjaan yang rumit akan dapat terselesaikan.

METODE KEGIATAN

Mencapai harmonisasi masyarakat Kelurahan Samalewa melalui kerja bakti dan tadarrusan, adalah sebuah bentuk program kerja yang kami rumuskan dalam upaya menumbuhkan nilai-nilai solidaritas dan sinergitas untuk membentuk kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Dalam menentukan langkah kegiatan kami melakukan beberapa tahapan sebelum memulai pelaksanaannya, sebagai berikut.

1. Survei

Mahasiswa melakukan survei di lingkungan Kelurahan Samalewa yang akan menjadi tempat kerja bakti dan melakukan survei di masjid – masjid yang akan di gunakan untuk tadarrusan.

2. Konsultasi dengan pihak Kelurahan Samalewa

Hasil dari survei tersebut kami angkat sebagai bahan audiensi dengan pihak Kelurahan Samalewa untuk di berikan arahan dan petunjuk, serta dukungan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Pelaksanaan Kegiatan Kerja bakti dan Tadarrusan

Melalui konsultasi yang telah dilakukan maka kegiatan kerja bakti dan tadarrusan dilaksanakan dengan cara:

- a. Mendatangi rumah – rumah RT untuk memberitahukan bahwa akan diadakan kegiatan kerja bakti
- b. Mendatangi pengurus masjid untuk memberitahukan bahwa akan diadakan Tadarrusan

- c. Menentukan jadwal kegiatan Kerja bakti dan Tadarrusan
- d. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan
- e. Proses kegiatan Kerja bakti dan Tadarrusan dilaksanakan

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kerja bakti dan tadarrusan di Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep dilakukan dengan menggunakan dua model kegiatan yaitu:

1. Kegiatan kerja bakti dilakukan setiap hari Minggu
2. Kegiatan Tadarrusan dilakukan setiap malam Jum'at

Pada minggu pertama kegiatan kerja bakti ini dihadiri oleh salah satu staf dari kelurahan, ketua RT dan masyarakat yang ada di Kelurahan Samalewa khususnya BTN Samalewa. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan kerja bakti, warga laki-laki membersihkan selokan – selokan dan sampah – sampah yang ada di sekitar seperti rumah, masjid, dan tempat umum. Dan untuk warga perempuan menyiapkan snack untuk masyarakat yang melakukan kerja bakti. Pada minggu kedua kegiatan kerja bakti dilakukan di pemakaman umum sambung jawa dan sekitarnya.

Untuk kegiatan tadarrusan dilakukan di 2 masjid secara bergilir, yaitu di Masjid Raodha dan Masjid Nurul Tarbiyah. Kegiatan ini berlangsung setelah shalat magrib sampai sebelum shalat isya, surah yang dibaca yaitu Surah Al-Kahfi dan dihadiri RT setempat dan masyarakat yang tinggal di sekitaran masjid. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan Tadarrusan bahkan ada salah satu masyarakat menginginkan acara ini berlangsung terus menerus di setiap malam jum'at.

Kegiatan kerja bakti dan Tadarrus ini berjalan dengan baik yang tidak terlepas dari segala pihak dalam proses kegiatan. Namun dalam pelaksanaannya, kami beberapa kendala seperti bagi masyarakat yang hadir khususnya manula sangat sulit menemukan surah Al-Kahfi di didalam Al-Qur'an, sehingga kami berinisiatif pekan selanjutnya Al-Qur'an yang ada di masjid sudah diberikan tanda agar masyarakat mudah menemukan surah yang akan dibaca.

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh ketua RT dan anggota kelompok mahasiswa KKN PPL Terpadu yang dilakukan dalam bentuk kerjasama agar memudahkan proses kegiatan. Kegiatan kerja bakti ini mempunyai dampak yang baik yaitu meningkatkan solidaritas, sinergitas dan harmonisasi masyarakat tetap terjaga. Dan dengan adanya kegiatan Tadarrusan ini diharapkan mampu merangkul generasi muda untuk menambah pengetahuan dan lebih memahami kaidah-kaidah agama khususnya mengamalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.



Gambar 1. Kerja Bakti Bersama Masyarakat di Sekitaran Masjid



Gambar 2. Kerja Bakti Bersama Masyarakat



Gambar 3. Kerja Bakti Bersama Masyarakat di Pemakaman umum sambung jawa



Gambar 4. Kerja Bakti Bersama Masyarakat



Gambar 5. Tadarrusan di masjid Nurul Tarbiyah



Gambar 6. Tadarrusan di masjid Raodha

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan kerja bakti dan tadarrusan diharapkan mampu mempererat hubungan persaudaraan masyarakat Kelurahan Samalewa dalam konteks sinergitas, solidaritas, dan harmonisasi. Sehingga melalui gerakan ini bisa menghadirkan sosok inisiator yang bisa menjadi jembatan komunikasi antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini peran generasi muda juga perlu di tuntut untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dengan harapan terbentuknya karakter pemuda yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran keagamaan. Sejatinya seorang inisiator yang baik adalah yang mampu mengkolaborasikan nilai-nilai keagamaan yang kemudian diaktualisasikan dalam lingkungan sekitarnya.

Saran yang kami dapat berikan yaitu generasi muda perlu lebih aktif untuk menginisiasi gerakan gotong royong dan gerakan keagamaan sehingga mampu menjadi patron yang membuka jalan pencerahan bagi masyarakat di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pamungkas, Setiyo, Bayu. (2013). Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Kerjo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri).
<https://www.neliti.com/id/publications/13606/peranan-pemuda-karang-taruna-dalam-kegiatan-gotong-royong-masyarakat-studi-kasus>.
- Ustman, Eliza. (2020). 5 Manfaat Tadarus Al-Qur'an di Bulan Ramadan, Panen Pahala.
<https://www.idntimes.com/life/inspiration/eliza/5-manfaat-tadarus-alquran-di-bulan-ramadan-panen-pahala-exp-c1c2/4>.